

DAFTAR ISTILAH

- Addition of stair* : sebuah desain dengan bentuk penambahan dua anak tangga yang ukurannya tidak sama panjang menggunakan bahan konduktor pada *patch* mikrostrip.
- Anechoic chamber* : ruang hampa gema yang digunakan untuk pengukuran antena gelombang mikro.
- Antenna under test* : antena yang dijadikan objek pengukuran untuk diketahui karakteristiknya.
- Azimuth* : sudut putar dari arah barat hingga timur (horizontal).
- Back lobe* : *lobe* belakang, daerah pancaran belakang.
- Bandwidth* : daerah frekuensi kerja di mana antena dapat bekerja dengan baik.
- Beamwidth* : lebar berkas, sudut yang dibatasi $\frac{1}{2}$ daya atau 3 dB, medan maksimum pada *main lobe*.
- Broadcast* : proses pengiriman sinyal ke berbagai lokasi secara bersamaan, baik melalui satelit, radio, televisi atau media lainnya.
- Conducting patch* : konduktor yang berfungsi untuk meradiasikan gelombang elektromagnetik ke udara.
- Crosspole* : mengatur sudut arah rambat transmisi ke satelit.
- Electromagnetically coupled* : sebuah teknik menggunakan dua lapis substrat dengan *microstrip line* pada substrat bagian bawah dan *patch* pada substrat bagian atas.
- Elevation* : sudut yang terbentuk antara garis lurus mendatar dengan posisi pengamat ke atas (vertikal).

<i>Encoding-multiplexing</i>	: proses pengkodean informasi dari suatu sumber menjadi data dan dikirim lebih dari satu informasi melalui satu saluran.
<i>Error correction code</i>	: proses pelacakan kesalahan selama transmisi data berlangsung.
<i>Far field</i>	: daerah medan jauh, di daerah ini medan listrik dan medan magnet transversal penuh dan keduanya tegak lurus terhadap arah perambatan gelombang.
<i>Feed position</i>	: letak/posisi sumber pemancar pada antena <i>dish</i> .
<i>Fixed reception</i>	: penyiaran televisi digital terestrial tidak bergerak.
<i>Fraunhofer</i>	: daerah medan jauh, di daerah ini medan listrik dan medan magnet transversal penuh dan keduanya tegak lurus terhadap arah perambatan gelombang.
<i>Free to Air</i>	: siaran yang berasal dari stasiun televisi terestrial yang salurannya dapat ditonton tanpa harus berlangganan seperti siaran televisi berbayar.
<i>Freshnel</i>	: daerah medan dekat, di daerah ini medan listrik dan medan magnet belum transversal penuh.
<i>Gain</i>	: perbandingan dari intensitas radiasi suatu antena pada arah tertentu.
<i>Global positioning system</i>	: sistem yang dapat digunakan untuk memberikan informasi posisi pengguna (secara global) di permukaan bumi berbasis satelit.
<i>Gap Antenna</i>	: jarak antara reflektor dengan antena mikrostrip.
<i>Ground plane</i>	: konduktor yang berfungsi sebagai reflektor dari gelombang elektromagnetik dan sebagai elemen pembumian pada antena mikrostrip.

LoS	: teknik transmisi sinyal di mana antara dua terminal yang saling terhubung tidak ada <i>obstacle</i> yang menghalanginya sehingga sinyal pengirim dapat langsung mengarah dan diterima sisi penerima.
<i>Loss resistance</i>	: rugi-rugi dari besar daya yang diserap oleh bahan antenna diubah ke panas.
<i>Main lobe</i>	: major <i>lobe</i> , <i>lobe</i> utama, daerah pancaran terbesar.
<i>Matching impedance</i>	: penyepadanan nilai impedansi <i>input</i> dengan impedansi <i>output</i> pada saluran transmisi sehingga terjadi transfer daya maksimum.
<i>Microstrip line feed</i>	: sebuah teknik yang dilakukan dengan cara meghubungkan saluran transmisi dengan <i>patch</i> , di mana <i>patch</i> dengan saluran transmisi menggunakan bahan yang sama.
<i>Mismatch</i>	: ketidaksesuaian antara saluran transmisi dengan impedansi masukan beban.
<i>Mobile reception</i>	: penyiaran televisi digital terrestrial bergerak.
<i>Near field</i>	: daerah medan dekat, di daerah ini medan listrik dan medan magnet belum transversal penuh.
<i>Network Analyzer</i>	: alat ukur yang digunakan dalam pengukuran SWR, <i>return loss</i> , <i>bandwidth</i> , dan impedansi antenna.
OFDM	: teknik transmisi yang menggunakan beberapa buah frekuensi (<i>multicarrier</i>) yang saling tegak lurus (<i>orthogonal</i>) pada satu kanal.
<i>Ohmic resistance</i>	: rugi-rugi dari besar daya yang diserap oleh bahan antenna diubah ke panas.
<i>Partial ground</i>	: sebuah desain dengan bentuk setengah atau sebagian <i>ground</i>

	<i>plane</i> menggunakan bahan konduktor pada <i>patch</i> mikrostrip.
<i>Patch</i>	: konduktor yang berfungsi untuk meradiasikan gelombang elektromagnetik ke udara.
PCB	: tempat rangkaian yang menghubungkan komponen elektronika yang satu dengan yang lainnya tanpa ada kabel.
<i>Polarization loss factor</i>	: kondisi di mana pemasangan antena penerima tidak sesuai dengan polarisasi gelombang sehingga besar daya yang diterima akan lebih kecil.
<i>Probe coaxial</i>	: sebuah teknik di mana dilakukan pencatuan dengan cara melubangi <i>patch</i> untuk dihubungkan dengan elemen pencatu (konektor).
<i>Radition efficiency</i>	: rugi-tugi karena diserap bahan, baik bahan konduktor atau dielektrik.
<i>Receiving system</i>	: proses penerimaan sinyal dari perangkat ke penerima.
<i>Reflection efficiency</i>	: rugi-rugi karena <i>mismatch</i> .
<i>Return loss</i>	: besar daya yang hilang pada beban dan tidak kembali sebagai pantulan.
<i>Set-top box</i>	: alat untuk mengkonversi sinyal digital menjadi gambar dan suara yang dapat ditampilkan di televisi analog biasa.
<i>Side lobe</i>	: <i>minor lobe</i> , <i>lobe</i> sisi, daerah pancaran samping.
<i>Signal generator</i>	: alat ukur yang digunakan untuk mengukur modulasi, distorsi, dan mengukur tingkat kebisingan.
<i>Spectrum Analyzer</i>	: alat ukur yang menghasilkan sinyal/gelombang (sinus, segi empat, segi tiga) di mana frekuensi serta amplitudo yang dapat diubah-ubah.

<i>Substrate</i>	: bahan dielektrik yang berfungsi sebagai penyalur gelombang elektromagnetik dari satuan serta tempat antar <i>device</i> aktif maupun pasif.
<i>Surface wave</i>	: gelombang yang merambat di permukaan bumi, tidak penetrasi ke dalam medium bumi.
<i>Transmitting system</i>	: proses pengiriman sinyal dari pemancar ke antena.
UHF	: gelombang elektromagnetik dengan frekuensi 300 MHz sampai dengan 3GHz.
VHF	: gelombang elektromagnetik dengan frekuensi 30 MHz sampai dengan 300 MHz.
VSWR	: perbandingan tegangan maksimum dan minimum pada suatu gelombang berdiri akibat pantulan gelombang yang tidak <i>match</i> antara impedansi antena dengan saluran transmisi.
<i>Waveguide</i>	: saluran tunggal yang berfungsi untuk menghantarkan gelombang elektromagnetik dengan frekuensi 300 MHz sampai dengan 300 GHz.
<i>Wire mesh</i>	: rangkaian kawat beton dengan bentuk jaring-jaring dengan jarak tertentu setiap titik pertemuannya dihubungkan dengan mesin las listrik bertegangan tinggi.